

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kualitas pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat diperhatikan oleh pemerintah. Hal ini terlihat pada pelaksanaan pelatihan, penelitian, seminar dan workshop pembelajaran untuk meningkatkan proses pembelajaran, yang difokuskan pada pengembangan keterampilan, kemampuan berfikir, dan pengetahuan siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Melalui pola pembelajaran yang berkualitas dan berlangsung secara efektif. Di mana guru merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Baik buruknya perilaku atau cara mengajar guru akan sangat mempengaruhi citra lembaga pendidikan, oleh sebab itu sumber daya guru harus dikembangkan agar kemampuan profesionalnya lebih terasa dan meningkat.

Tugas dan tanggung jawab guru tersebut erat kaitannya dengan kemampuan guru dalam usaha meningkatkan proses pembelajaran, dimana seorang guru Mengajar, mendidik, membimbing, dan mendorong siswanya untuk lebih giat belajar serta membina siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Sedangkan dalam proses belajar mengajar, peranan guru sangat penting dalam merancang, mengelolah, dan memberikan evaluasi sebagai tolak ukur dalam peningkatan keberhasilan siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa sangat penting, akan tetapi kondisi di sekolah saat ini masih ditemui hal-hal sebagai berikut, pengelolaan kegiatan

belajar belum mencapai hasil yang diharapkan, pembelajaran masih terfokus pada guru, dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung guru lebih banyak aktif dibandingkan para siswa. Yang pada akhirnya hasil belajar siswa belum memuaskan bahkan cenderung menurun. Dalam pengembangannya pembelajaran IPA masih memerlukan penambahan, karena proses belajar mengajar yang dilakukan guru saat ini masih didominasi oleh metode ceramah yang membuat para siswa kurang mengemukakan pemikiran dan pendapatnya.

Hal ini terlihat pada hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti tahun ajaran 2012/2013, masih banyak siswa di SDN 1 Tolinggula Pantai yang belum tuntas nilainya pada pembelajaran IPA, dimana 4 orang siswa yang tuntas atau 28,57%, sedangkan 10 orang atau 71,42% siswa yang tidak tuntas dengan daya serapnya 58,8% khususnya pada materi fotosintesis, dikarenakan kurangnya variasi guru dalam menyajikan pelajaran sehingga masih ada siswa yang kurang memahami dan mengerti materi yang diajarkan oleh guru.

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada materi fotosintesis dikarenakan penggunaan metode, media atau pun pendekatan mengajar yang digunakan belum sesuai dan tidak mampu menarik kemauan dan animo siswa untuk belajar lebih baik, sehingga hanya menjenuhkan dan membosankan, faktor ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, serta kurangnya motivasi belajar dari dalam diri siswa yang disebabkan oleh metode atau media yang digunakan belum efektif dan efisien ketika guru sedang menyajikan materi pembelajaran kepada siswa.

Dengan memperhatikan keadaan tersebut, guru melakukan suatu usaha dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi fotosintesis. Yang menitikberatkan pada penggunaan metode belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara aktif, dapat menumbuhkan pengetahuan kognitifnya. Salah satu metode yang dapat menumbuhkan keinginan, motivasi belajar, serta hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan metode eksperimen. Dimana metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati, mengalami, memperhatikan secara langsung, dan dapat membuktikan sendiri sesuatu yang akan diamati, serta membantu siswa untuk terampil dalam bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.

Dengan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar secara langsung tersebut, maka siswa akan lebih mudah memahami dan mengerti materi yang dibelajarkan. Berdasarkan hal tersebut maka metode yang cocok dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Fotosintesis ialah dengan menggunakan metode eksperimen, sebagai metode yang sesuai dengan karakter serta kondisi siswa di SDN 1 Tolinggula Pantai.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka perlu dilakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul, **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fotosintesis Melalui Metode Eksperimen Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 1 Tolinggula Pantai**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut :

1. Siswa belum mampu memahami materi fotosintesis,
2. Kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran
3. Pelaksanaan pembelajaran belum menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut Apakah dengan menggunakan metode eksperimen pada materi Fotosintesis dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 1 Tolinggula Pantai ?

1.4 Pemecahan Masalah

Terkait dengan rendahnya hasil belajar siswa di kelas V SDN 1 Tolinggula Pantai pada pelajaran IPA, maka alternatif pemecahan masalah yang diupayakan oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa ialah dengan menerapkan penggunaan metode eksperimen. dimana langkah-langkahnya sebagai berikut : (1) tahap persiapan, seorang guru mempersiapkan berbagai alat atau bahan yang diperlukan dalam kegiatan eksperimen, (2) pelaksanaan eksperimen, dimana para siswa memulai kegiatan percobaan dengan bimbingan guru, (3) tindak lanjut eksperimen, setelah melakukan eksperimen para siswa mengumpulkan laporan atau kesimpulan hasil percobaan kepada guru

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen pada materi fotosintesis mata pelajaran IPA siswa kelas V di SDN 1 Tolinggula Pantai.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Guru

Dengan penelitian tindakan kelas ini diharapkan guru mendapat informasi sehingga dapat memperbaiki proses pembelajaran salah satunya dengan menggunakan metode eksperimen khususnya pada materi fotosintesis.

2. Manfaat Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam berfikir dan berdampak pada hasil belajar siswa pada materi fotosintesis dengan menggunakan metode eksperimen.

3. Manfaat Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumbangsi dan menjadi dasar pemikiran bagi sekolah kepada guru-guru dalam rangka meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

4. Manfaat Bagi peneliti

Dapat dijadikan sebagai pedoman pengembangan wawasan pengetahuan, sehingga dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas dapat menjadi lebih maksimal.